MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KAMBINGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

RIBAAH
NPM: 12.1.01.11.0527 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2013

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

RIBAAH
NPM: 12.1.01.11.0527 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KAMBINGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Jurusan PG PAUD

Pada tanggal 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi**
NIDN 0701038303	NIDN 0720058503

ii

Skripsi oleh :

RIBAAH
NPM: 12.1.01.11.0527 P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KAMBINGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : **Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.**	
2. Penguji I : **Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi**	
3. Penguji II : **Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.**	

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA KAMBINGAN KECAMATAN PAGU KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2013/2014

RIBAAH

12.1.01.11.052P

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ribaah@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rumusan penelitian yaitu " Benarkah melalui kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B Tk Dharma Wanita KAMBINGAN Kecamatan Pagu Kabupaten. Kediri?"

Tujuan dari penelitian ini : (1) Untuk mengetahui kemampuan berhitung anak sebelum menggunakan kartu angka, (2) Untuk mengetahui perbandingan kemampuan berhitung anak sebelum menggunakan kartu angka dan sesudah menggunakan kartu angka.

Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Objek tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 15 anak dengan kartu angka. Kerangka pembelajaran yang digunakan berupa Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan LKA (Lembar Kerja Anak). Sedangkan instrumen penelitiannya adalah lembar observasi hasil belajar anak.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Dalam penelitian ini kemampuan berhitung mengalami peningkatan yang signifikan antara kartu angka dengan kemampuan berhitung.

Dari setiap siklus dapat diketahui bahwa dengan menggunakan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak, pada siklus I yang mencapai kriteria ketuntasan minimal bintang tiga 20%, pada siklus II mencapai 53,33%. dan pada siklus III mencapai 86,67%.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi pada kelompok B TK Dharma Wanita KAMBINGAN Kecamatan Pagu kabupaten Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa : dengan menggunakan kartu angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B Tk Dharma Wanita KAMBINGAN Kecamatan Pagu Kabupaten. Kediri.

Kata kunci : Kemampuan Berhitung, Kartu Angka.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses belajar mengajar dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan melalui jalur pendidikan formal dan pendidikan non formal.. Untuk itu pendidikan prasekolah (TK) merupakan salah satu pendidikan formal yang dapat mengembangkan bidang pengetahuan dan keterampilan sejak usia dini.

pembelajarannya dirancang untuk meningkatkan perkembangan anak secara maksimal, khususnya adalah perkembangan kognitif, salah satunya keterampilan berhitung di taman kanak – kanak.

Pengembangan keterampilan berhitung di taman kanak-kanak bertujuan agar anak-anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkrit, gambar-gambar atau angka–angka yang terdapat disekitar anak, anak dapat menyesuaikan dan merealisaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.

Pelaksanaan pembelajaran pengembangan keterampilan berhitung di taman kanak – kanak dapat menggunakan beberapa media pembelajaran Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran anak taman kanak – kanak untuk menerapkan prinsip pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)

Dalam keterampilan berhitung ada beberapa media yang bisa digunakan guru diantaranya adalah media pohon hitung, kartu angka, tabung ajaib, serta benda-benda disekitar. Kegiatan berhitung dengan menggunakan media dapat membantu anak untuk belajar membaca, menghafal dan memahami bilangan dengan mudah dan benar.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas jelas bahwa peneliti memfokuskan pada peningkatan kognitif khususnya keterampilan berhitung dengan menggunakan media kartu angka beserta kartu angka pada kelompok B TK Dharma Wanita Kambingan Kab. Kediri Tahun 2013-2014.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

A. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. berlokasi di TK Dharma Wanita Kambingan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri

dengan alamat dsn **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dalam (action research) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian kualitatif yaitu metode penelitian berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisasi* (Sugiyono, 2013:15)

Siklus dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :

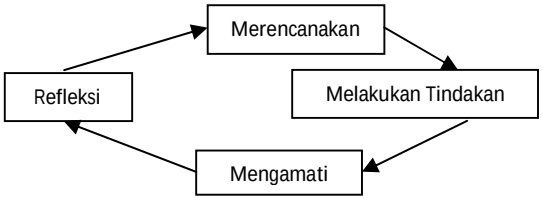

(Wardhani, 2008:2.4)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat "momentum" esensial yaitu sebagai berikut : (1) Penyusunan rencana, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

B. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan menggambar bentuk geometri anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Kota Kediri
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan menggambar bentuk-bentuk geometri pada anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman/rubrik unjuk kerja
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkaan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi/pedoman observasi. Adapun lembar observasi terdiri dari :
      1) Format lembar observasi anak
      2) Format lembar observasi guru

No	Item	*	**	**	***

	Observasi			*	*
1.	Guru menyampaikan apersepsi				
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
3.	Guru menggunakan media pembelajaran				
4.	Guru aktif mengajari dan membimbing anak dalam proses belajar				
5.	Ketrampilan pendidik dalam pembelajaran				
6.	Guru memotivasi anak dalam kegiatan menggambar bentuk geometri				
	Jumlah				

C. Teknik Analisis Data

1. Untuk menganalisa data proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil jawaban dalam %

f : Nilai yang diperoleh

N : jumlah item yang diperoleh dikali dengan nilai yang tertinggi (Sudijono, 2000)

2. Membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, tindakan siklus III.
3. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar menggambar sekurang-kurangnya 75%)

D. Rencana Jadwal Penelitian

Siklus I : 4 Oktober 2013

Siklus II : 11 November 2013

Siklus III : 18 November 2013

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kota Kediri yang beralamatkan Jl. Mayor Bismo Gg. Makam No, 03 Kota Kediri. Sedangkan

yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B-2 TK Negeri Pembina Kota Kediri yang berjumlah 24 anak didik pada semester satu tahun pelajaran 2013/2014.

Proses penelitian ini di lakukan selama enam bulan, mulai bulan Juli hingga Desember 2013. Adapun pelaksanaan tindakan di lakukan selama tiga minggu, yaitu pada awal Oktober sampai dengan akhir Desember 2013. Pelaksanaan tindakan dilakukan tiga siklus.

B. Hasil Pelaksanaan Tindakan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh berupa data observasi hasil pengamatan dalam proses pembelajaran untuk masing-masing siklus. Hasil tindakan tiap siklus terdiri dari motivasi belajar dan hasil belajar anak didik.

Data lembar observasi diambil dari observasi terhadap tindakan anak didik dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menggambar bentuk geometri untuk meningkatkan kemampuan menggambar anak.

Agar dalam penelitian ini peneliti mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan maka peneliti menggunakan model siklus. Adapun pelaksanaan siklus itu adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Siklus I

Siklus satu ini merupakan tahap awal dari penelitian yaitu dengan mengambil data anak didik dari hasil kemampuan menggambar bentuk geometri, hal ini di gunakan sebagai pembanding.

Pada pertemuan siklus I didapat data yang menunjukkan tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{24} \times 100\%$$

$$= 45{,}8\ \%$$

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa ada 13 anak yang memperoleh nilai bintang 2 (★★) dengan prosentase 54,2%. Sedangkan anak yang yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 11 anak dengan prosentase 45,2%.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada pertemuan siklus II didapat data yang menunjukkan

tingkat keberhasilan anak didik sewaktu proses pembelajaran sedang berlangsung.

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{24} \times 100\%$$

$$= 66{,}7\%$$

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh bintang 1 (★) atau 0%, anak yang memperoleh bintang 2 (★★) ada 8 anak atau sebesar 33,3%, yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 14 anak atau sebesar 58,4%, dan anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) ada 2 anak atau 8,3.

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh nilai presentase 66,7%. Diharapkan pada siklus selanjutnya kemampuan menggambar bentuk geometri lebih meningkat.

3. Pelaksanaan Siklus III

Berdasarkan pengamatan didalam kelas, anak didik tampak menyukai kemampuan menggambar bentuk lingkaran, segitiga dan persegi saat proses kegiatan berlangsung. Guru memberi motivasi kepada anak didik sehingga kegiatan pembelajaran mencap menjadi lebih aktif.

Dari data tersebut dapat dihitung tingkat keberhasilan-nya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{24} \times 100\%$$

$$= 87{,}5\%$$

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh bintang 1 (★) atau 0%, anak yang memperoleh bintang 2 (★★) ada 3 anak atau sebesar 12,5%, yang memperoleh bintang 3 (★★★) ada 17 anak atau 70,8%, dan pada anak yang memperoleh bintang 4 (★★★★) ada 4 anak atau 16,7%.

Data ini menunjukkan bahwa anak yang tuntas dalam pembelajaran pada siklus III diperoleh nilai prosentase 87,5%. Dan dapat dinyatakan bahwa kemampuan

pejumlahan melalui permainan ular tangga pada anak kelompok B-2 TK Negeri Pembina Kota Kediri sudah berhasil.

Berdasarkan data hasil pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus ini, terdapat temuan-temuan adalah sebagai berikut :

1) Anak sudah dapat menggambar bentuk geometri dengan benar
2) Anak sudah dapat membedakan bentuk lingkaran, segitiga maupun persegi
3) Anak sudah dapat menggambar bentuk geometri dengan rapi

C. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan menggambar dari siklus I, siklus II, dan siklus III, dapat dipresentasikan melalui tabel berikut :

Data Hasil Pengamatan pada Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Siklus	Jumlah siswa tuntas	prosentase
1	I	11	45,8%
2	II	16	66,7%
3	III	21	87,5%

Data tersebut di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dalam kemampuan menggambar bentuk geometri dari setiap aspek yang diamati pada siklus I dengan nilai 45,8%, pada siklus II dengan nilai 66,7%, dan siklus III 87,5%.

Perkembangan kemampuan menggambar bentuk geometri dari siklus I, siklus II, dan siklus II, sampai siklus III dapat dinyatakan dalam tabel berikut ini:

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	★	8,3%	-	-	-
2	★★	54,2%	54,2%	33,3%	12,5%
3	★★★	37,5%	45,8%	58,4%	70,8%
4	★★★★	0%	0%	8,3%	16,7%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “Pembelajaran dengan

menggunakan metode menggambar dari bentuk geometri dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan menggambar anak didik kelompok B2 TK Negeri Pembina Kota Kediri" diterima

D. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

   Sarana dan prasarana yang kurang diantaranya lembar kerja dan penghapus.

2. Keterbatasan

   Durasi waktu yang kurang panjang untuk materi menggambar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan TK/SD, 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Seni di Taman Kanak-Kanak : Departemen Pendidikan Nasional Jakarta.

Jauhari, 2011, Pembelajaran Menggambar Untuk Anak, (online) tersedia : http://jauharieffendy.blogspot.com/2011/08/pembelajaran-menggambar-untuk-anak.html, diunduh tanggal 15 Desember 2013

Kunandar. 2008. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta. PT Raja Grafindo Perkasa

Purwanto, 2013. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Risky Noviantoro, 2012, Definisi Menggambar, (Online) http://risky-noviantoro.blogspot.com/2012/07/definisi-menggambar.html diunduh 15 Desember 2013

Sakri, Adjat, 2004. Pendidikan Seni Rupa: Depdikbud Jakarta

Subkhan, 2012, Cara Mengambar Untuk Anak TK PAUD, (online) tersedia : http://paud-anakbermainbelajar.blogspot.com/2013/05/cara-menggambar-untuk-anak-tk-paud.html, diunduh tgl 17 Desember 2013

Sudijono, Anas, 2000, Pengantar Statistika Pendidikan, Bandung: Raja Grafindo Persada (Rajawali Perss)

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta

Ulfa, 2013, Manfaat Gambar dan Menggambar Bagi Anak Usia Dini, (online) tersedia http://nizamiaandalusia.sch.id/tk/index.php/parenting/ 339-manfaat-gambar-dan-menggambar-bagi-anak-usia-dini, diunduh tanggal 17 Desember 2013

Widia Pekerti, 2009, Metode Pengembangan Seni,Jakarta: Universitas Terbuka

Wardhani IGAK, Kuswaya Wihardit. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka